

## INTISARI

PT Tambang Batubara Bukit Asam merencanakan untuk membuka *pit* penambangan baru yang berlokasi di Muara Tiga Besar Utara bagian Timur. Dalam pembukaan *pit* tambang baru ini diperlukan beberapa analisa kelayakan untuk memberikan gambaran apakah proyek ini layak atau tidak untuk direalisasikan.

Analisa kelayakan ini dilakukan dengan menganalisa aspek pasar dan pemasaran, aspek teknik dan operasi serta aspek keuangan.

Hasil dari analisa aspek pasar dan pemasaran yaitu permintaan batubara dunia meningkat 29,91 juta ton atau 5,13% dari tahun 2004. Persentase Indonesia terhadap ekspor batubara dunia sebesar 20,67%. Peluang pasar PTBA adalah pasar ekspor dengan persentase terhadap ekspor batubara di Indonesia sebesar 2,60% dan pasar domestik sebesar 7,18 juta ton atau 22,43% terhadap pasar domestik Indonesia. Hasil analisa aspek teknik dan operasi adalah perencanaan kapasitas produksi dan pemilihan alat dan mesin pertambangan ditentukan berdasarkan rencana produksi PTBA. Rencana produksi batubara sebesar 13.676,887 ton/hari dan produksi tanah sebesar 89.772,63 ton/hari. Hasil analisa keuangan tambang Muara Tiga Besar Utara bagian Timur ini memerlukan dana investasi yaitu modal tetap sebesar Rp 550.046.097.131,- dan modal kerja sebesar Rp 190.050.000.000,- Usaha ini layak untuk direalisasikan karena menunjukkan kriteria kelayakan pada *Payback Period* (PP): 3,82 tahun, *Rate On Investment* (ROI): 27,40%, *Internal Rate of Return* (IRR): 17,87%, *Net Present Value* (NPV): Rp 140.352.776.416,64 dan *Profitability Index* (PI): 1,19.

Dari hasil analisa sensitivitas diketahui jika ada perubahan harga jual batubara dengan harga lainnya tetap, pada penurunan harga jual 5% usaha ini tidak layak dan memberikan respon yang negatif. Perubahan pendapatan dengan biaya lainnya tetap, menunjukkan respon yang negatif pada penurunan 10%. Perubahan biaya investasi mempengaruhi kelayakan usaha ini, ketika kenaikan 10% memberikan respon negatif. Sedangkan perubahan biaya operasional dengan biaya lainnya tetap menjadi tidak layak pada kenaikan 5 %.

**Kata kunci :** analisa kelayakan, batubara